

ABSTRAK

REHABILITATION CENTER FOR MENTAL DISORDERS FOR ADOLESCENTS WITH AN ARCHITECTURAL THERAPEUTIC APPROACH

Lady Febriana Herlambang¹⁾, Rahma Purisari, S.T.Ars., M.Ars., GP²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Kesehatan mental merupakan salah satu aspek yang sama penting seperti Kesehatan fisik dan perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dalam kehidupan manusia. Kondisi kesehatan mental berpengaruh terhadap kesejahteraan secara psikologis, sosial, maupun emosional. Dalam beberapa tahun belakangan ini, kesehatan mental atau *mental health* merupakan salah satu topik yang penting untuk dibahas karena prevalensi kasus gangguan mental di Indonesia cukup tinggi. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi yang mengalami gangguan mental, terutama untuk usia dari 15 tahun ke atas mengalami peningkatan dari 6% pada tahun 2013 menjadi 9,8% pada tahun 2018. Dari data tersebut, hanya terdapat 2,6% yang mengakses layanan atau fasilitas konseling. Selain penyembuhan dengan cara rehabilitasi *psikoterapi* dan *biomedis*, faktor lingkungan juga memiliki kontribusi terhadap kesuksesan dan kelancaran pemulihan kesehatan mental mereka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara manipulasi arsitektural dengan pertimbangan lingkungan alam dan mengendalikan faktor lain seperti suara, warna, view, dan cahaya untuk menciptakan lingkungan terapeutik yang dapat membantu proses penyembuhan penderita. Oleh karena itu, untuk membantu proses penyembuhan penderita, akan dibuat perancangan pusat rehabilitasi dengan menggunakan pendekatan arsitektur terapeutik.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Pusat Rehabilitasi, Arsitektur Terapeutik

Pustaka : 23

Tahun Publikasi : 1993 - 2023